

KOTA SURAKARTA DALAM ANGKA

Surakarta Municipality in Figures

2020

**PENYEDIAAN DATA
UNTUK PERENCANAAN
PEMBANGUNAN**

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

BPS - Statistics of Surakarta Municipality

KOTA SURAKARTA DALAM ANGKA

Surakarta Municipality in Figures

2020

**PENYEDIAAN DATA
UNTUK PERENCANAAN
PEMBANGUNAN**

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*



KOTA SURAKARTA DALAM ANGKA
Surakarta Municipality in Figures
2020

No. Publikasi/*Publication Number*: 33726.2002
Katalog /*Catalog*: 1102002.3372
Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 221 + xxvi hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:
BPS Kota Surakarta
BPS-Statistics of Surakarta Municipality

Penyunting/*Editor*:
BPS Kota Surakarta
BPS-Statistics of Surakarta Municipality

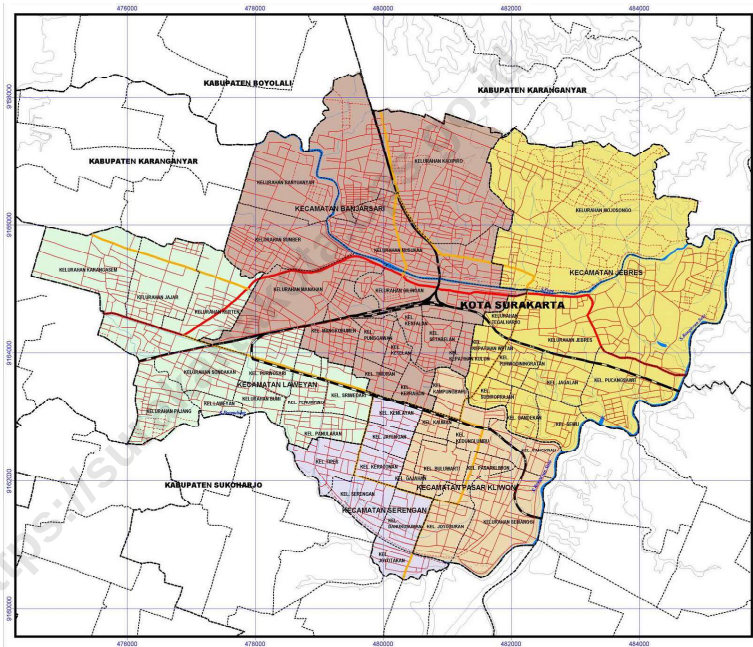
Gambar Kover/*Cover Design*:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:
©BPS Kota Surakarta/*BPS-Statistics of Surakarta Municipality*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA SURAKARTA MAP OF SURAKARTA MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA SURAKARTA
CHIEF STATISTICIAN OF SURAKARTA MUNICIPALITY



TOTOK TAVIRIJANTO, S.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kota Surakarta Dalam Angka 2020, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan merupakan publikasi BPS Kota Surakarta yang disusun dalam rangka percepatan penyajian data statistik untuk mendukung perencanaan pembangunan Daerah.

Publikasi ini memuat informasi statistik tentang Geografi, Iklim, Pemerintahan, Penduduk, Ketenagakerjaan, Sosial, Kesejahteraan Rakyat, Pertanian, Pertambangan, Energi, Industri Manufaktur dan Sistem Neraca Regional. Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan infografis.

Untuk beberapa tabel yang tidak tersedia datanya pada 25 Februari 2020, akan kami terbitkan di bulan April 2020. Hal tersebut berakibat pada adanya nomor tabel yang tidak berurut (lompat).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Surakarta , Februari 2020
Kepala BPS
Kota Surakarta

Totok Tavirijanto, S.Si



PREFACE

Surakarta Municipality in Figures 2020, Delivering Data to Inform Development Planning is a publication BPS-Statistics of Surakarta Municipality that is prepared in the context of accelerating the presentation of statistical data to support Regional development planning.

This publication provides information on the Geographics, Climate, Population, Employment, Social, Welfare, Agriculture, Mining, Energy, Manufacturing Industry and System of Regional Accounts. Data generally are presented in a series and supplemented with in infographic.

The release of the publication has been possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude Hopefully, this publication could be advantageous for users and those who interested in statistical information.

*Surakarta , February 2020
Chief Statistician of
Surakarta Municipality*

Totok Tavirijanto, S.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	43
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	179
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	191
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	203

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	4
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	4
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	8
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019</i>	8
1.2 KEADAAN IKLIM	4
<i>CLIMATE CONDITION</i>	4
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Surakarta, 2019	8
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Surakarta Municipality, 2019</i>	8
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Surakarta, 2019	8
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Surakarta Municipality, 2019</i>	8
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Surakarta, 2019	9
<i>Number of Rainfall and Rainy Day by Month in Surakarta Municipality, 2019</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	14
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	14
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2015-2019	14
<i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2015-2019</i>	14

2.2	SUMBER DAYA MANUSIA.....	15
	HUMAN RESOURCES	15
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, Desember 2018 dan Desember 2019	15
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Surakarta Municipality, December 2018 and December 2019</i>	15
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, Desember 2018 dan Desember 2019	17
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Surakarta Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	17
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, Desember 2018 dan Desember 2019	19
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Surakarta Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	21
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2019	21
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Surakarta Municipality, 2019</i>	21
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kota Surakarta, 2019	23
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Education Level in Surakarta Municipality, 2019</i>	23
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1	PENDUDUK.....	32
	POPULATION	32
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	36
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019</i>	36

3.2	KETENAGAKERJAAN	39
	EMPLOYMENT	39
3.2.1	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2019	39
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Sub Districts and Sex in Surakarta Municipality, 2019</i>	39
3.2.2	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2019	42
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Surakarta Municipality, 2019</i>	42
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	43
4.1	PENDIDIKAN	53
	EDUCATION	53
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	53
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	53
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	56
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	56
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	57
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	57

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	60
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>60</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	63
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>63</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	66
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>66</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	69
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>69</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	72
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>72</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020	72
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>72</i>

	Halaman Page
4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Surakarta, 2014-2019 ... <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level di Kota Surakarta, 2014-2019</i>	78 78
4.2 KESEHATAN	83
HEALTH.....	83
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2014–2019 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2014–2019</i>	83 83
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex in Surakarta Municipality, 2014-2019</i>	89 89
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019</i>	90 90
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	91 91
4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kota Surakarta, 2018-2019 <i>Number of Disease Cases by Sub District and Type of Disease in Surakarta Municipality, 2018-2019</i>	94 91
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	97
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	97
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Surakarta, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Surakarta Municipality, 2019</i>	97 97

	Halaman Page
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	98
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>98</i>
4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2011– 2018	99
<i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2011– 2018</i>	<i>99</i>
4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	102
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Sub District, 2019</i>	<i>102</i>
4.3.5 Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	103
<i>Number of Marriage Events by Sub District in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>103</i>
4.3.6 Jumlah Talak dan Cerai Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	104
<i>Number of Divorces by Sub District in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>104</i>
4.3.7 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	105
<i>Number of Divorces by Factors and Sub District in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>105</i>
4.3.8 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 1.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018-2019	108
<i>Crime Total, Crime Rate per 1.000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Sub District in Surakarta Municipality, 2018-2019</i>	<i>108</i>
4.3.9 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	112
<i>Number of Natural Disaster Events by Sub District in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>112</i>
4.3.10 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	114

	<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Sub District in Surakarta Municipality, 2019</i>	112
4.3.11	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	119
	<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Sub District in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	119
4.3.12	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta 2017-2019	121
	<i>Number of Vilages that Had Natural Disaster by Sub District in Surakarta Municipality, 2017-2019</i>	121
4.3.13	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	124
	<i>Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Sub District in Surakarta Municipality, 2019</i>	124
4.3.14	Jumlah Kendaraan Bermotor yang telah diregistrasi Menurut Jenis Kendaraan di Kota Surakarta, 2019	125
	<i>Number of Vehicles Registered by Type of Vehicle in in Surakarta Municipality, 2019</i>	125
4.3.15	Panjang Jalan (km) Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2018-2019	129
	<i>Length of Road (km) Classified by Status and Condition in Surakarta, 2018-2019</i>	129
4.3.16	Panjang Jalan Menurut Status Jalan per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2018-2019	130
	<i>Length of Road Classified by Status and Condition in Surakarta Municipality, 2018-2019</i>	130
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	131
5.1	HORTIKULTURA	141
	HORTICULTURE	141
5.1.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	141
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	141

5.1.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Surakarta, 2018 and 2019	143
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>143</i>
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Surakarta, 2016–2019	145
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2016–2019</i>	<i>145</i>
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Surakarta, 2016–2019	146
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Surakarta Municipality, 2016–2019</i>	<i>146</i>
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Surakarta, 2018 and 2019	147
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>147</i>
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Surakarta, 2018 and 2019	149
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>149</i>
5.1.7	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Surakarta, 2016–2019.....	151
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2016–2019</i>	<i>151</i>
5.1.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Surakarta, 2016–2019.....	152
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Surakarta Municipality, 2016–2019</i>	<i>152</i>
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Surakarta, 2018 and 2019.....	153
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019.....</i>	<i>153</i>
5.1.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Surakarta, 2016–2019	156
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Surakarta Municipality, 2016–2019</i>	<i>156</i>

	Halaman Page
5.2 PERKEBUNAN.....	157
ESTATE CROPS	157
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	157
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Surakarta Municipality, 2018 dan 2019</i>	<i>157</i>
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019.....	158
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>158</i>
5.3 PETERNAKAN	159
LIVESTOCK	159
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	159
<i>Livestock Population by Sub Districts and Kind of Livestock (heads) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>159</i>
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	162
<i>Poultry Population by Sub Districts and Kind of Poultry (heads) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>162</i>
5.3.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	164
<i>Meat Production by Sub District and Kind of Livestock (kg) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>164</i>
5.3.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019.....	166
<i>Poultry Meat by Sub Districts and Kind of Poultry (kg) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>166</i>
5.3.5 Produksi Telur Unggas (kg) dan Susu Sapi (liter) Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018 dan 2019	168
<i>Production of Poultry Eggs (kg) and Cow Milk (litre) by Sub District in Surakarta Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>168</i>

5.4	PERIKANAN	170
	FISHERY	170
5.4.1	Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Surakarta, 2019	170
	<i>Production (Ton) and Production (000 Rps) Value of Fish Capture by Sub Districts and Type of Captures in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>170</i>
5.4.2	Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019.....	171
	<i>Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Inland Open Water Capture Fisheries by Sub District in Surakarta Municipality, 2019.....</i>	<i>171</i>
5.4.3	Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kota Surakarta, 2019	173
	<i>Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Inland Open Water Capture Fisheries by Sub Districts and Location in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>173</i>
5.4.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kota Surakarta (Ton), 2019	174
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Sub Districts and Type of Activity in Surakarta Municipality (Ton), 2019</i>	<i>174</i>
5.4.5	Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Surakarta, 2019	175
	<i>Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Aquaculture by Sub Districts and Type of Culture in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>175</i>
5.4.6	Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kota Surakarta, 2019	176
	<i>Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Aquaculture by Sub Districts and Main Commodity in Surakarta Municipality, 2019</i>	<i>176</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	179
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019 .	183
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019.....</i>	<i>183</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	184

	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019</i>	184
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019	185
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019</i>	185
6.4	Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2018-2019	186
	<i>Number of Customers and Use of Electricity in Surakarta, 2018-2019...</i>	186
6.5	Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Surakarta Tahun 2019	187
	<i>Number of Customers and Electricity Usage by Type of Tariff in Surakarta, 2019</i>	187
6.6	Jumlah Pelanggan Air Minum (PDAM) Menurut Kategori Pelanggan di Kota Surakarta Tahun 2019	189
	<i>Number of PDAM Customer by Categories in Surakarta 2019</i>	189
6.7	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Setiap Bulan di Kota Surakarta Tahun 2015-2019	190
	<i>Number of Drink Water Montly in Surakarta 2015-2019.....</i>	190
7.	PARIWISATA/TOURISM	191
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2016–2019.....	196
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2016–2019</i>	196
7.2	Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Menurut Obyek Kunjungan dan Bulan, 2019.....	197
	<i>Tourist Visits to Surakarta Municipality by Tourism Site and Months, 2019</i>	197
7.3	Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik, 2019	198
	<i>Number of Domestic Destination Aircraft and Passenger Departures and Arrivals at Adi Sumarmo Airport , 2019</i>	198
7.4	Jumlah Bagasi, Kargo dan Pos yang Dibongkar dan Muat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik, 2019	199

	<i>Number of Domestic Destination Luggage, Cargo and Post Which Unloaded and Loaded at Adi Sumarmo Airport , 2019</i>	199
7.5	Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional, 2019 <i>Number of International Destination Aircraft and Passenger Departures and Arrivals at Adi Sumarmo Airport , 2019</i>	200
7.6	Jumlah Bagasi, Kargo dan Pos yang Dibongkar dan Muat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional, 2019 <i>Number of International Destination Luggage, Cargo and Post Which Unloaded and Loaded at Adi Sumarmo Airport , 2019</i>	201
8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	203
8.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	212 212
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	212 212
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	214 214
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Surakarta Municipality, 2015–2019.....</i>	216 216
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta (persen), 2016–2019..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Surakarta Municipality (percent), 2016–2019</i>	218 218
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019.....	220

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	220
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019	221
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	221

<https://surakartakota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

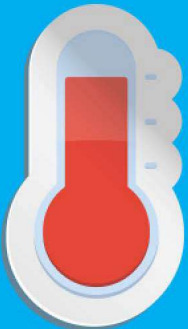
2019



LUAS WILAYAH SURAKARTA

Total area of Surakarta Municipality

44,04 km²
sq.km



**Rata-rata
Suhu Tertinggi
di Bulan November**

*The Highest Temperature
Was in November*

29,2°C



**Curah Hujan Tertinggi
di Bulan Januari**

The Highest Precipitation was in Januari

573,9 mm

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Surakarta terletak antara $110^{\circ}45'15''$ - $110^{\circ}45'35''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ}36' - 7^{\circ}56'$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Surakarta memiliki batas-batas, Utara: Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar; Selatan: Kabupaten Sukoharjo; Barat: Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo; Timur: Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo.
3. Secara administratif Kota Surakarta terbagi menjadi 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Laweyan; Kecamatan Serengan; Kecamatan Pasar Kliwon; Kecamatan Jebres dan Kecamatan Banjarsari.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Surakarta Municipality is located between $110^{\circ}45'15''$ - $110^{\circ}45'35''$ East Longitude and between $7^{\circ}36' - 7^{\circ}56'$ South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Surakarta Municipality has boundaries as follows, North: Boyolali Regency and Karanganyar Regency; South: Sukoharjo Regency; West: Karanganyar Regency dan Sukoharjo Regency; East: Karanganyar Regency dan Sukoharjo Regency.*
3. *Administratively, Surakarta Municipality is divided into 5 subdistricts, namely Laweyan Subdistrict; Serengan Subdistrict; Pasar Kliwon Subdistrict; Jebres Subdistrict and Banjarsari Subdistrict.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Laweyan	Penumping	8,64
2. Serengan	Serengan	3,19
3. Pasar Kliwon	Joyosuran	4,82
4. Jebres	Jebres	12,58
5. Banjarsari	Banyuanyar	14,81
Kota Surakarta		44,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Laweyan	19,62	1
2. Serengan	7,24	1
3. Pasar Kliwon	10,95	1
4. Jebres	28,56	1
5. Banjarsari	33,63	1
Nama Kabupaten/Kota	100,00	1

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kota Surakarta/*National Landagency of Surakarta Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Laweyan	0 -100	3,2
2. Serengan	0 -100	2,8
3. Pasar Kliwon	0 -100	2,2
4. Jebres	0 -100	3,5
5. Banjarsari	0 -100	7,5
Kota Surakarta	0-100	

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kota Surakarta/*National Landagency of Surakarta Municipality*

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Surakarta, 2019
Table *Average Temperature and Humidity by Month in Surakarta Municipality, 2019*

Bulan Months	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	31,70	22,4	26,4	86,0
Februari/February	32,30	22,3	26,8	96,0
Maret/March	31,40	21,7	26,7	84,0
April/April	32,90	22,5	27,9	80,0
Mei/May	33,40	21,8	27,9	74,0
Juni/June	32,50	21,7	26,5	70,0
Juli/July	32,50	21,3	26,0	70,0
Agustus/August	33,00	21,8	26,4	67,0
September/September	34,00	23,0	27,4	64,0
Oktober/October	35,40	24,3	29,0	63,0
November/November	35,00	25,3	29,2	67,0
Desember/December	33,40	24,0	27,9	79,0

Sumber/Source: BMKG Lanud Adi Soemarmo/ Adi Soemarmo Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

Tabel
Table 1.2.2**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Surakarta, 2019**
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Surakarta Municipality, 2019

Bulan Months	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,7	15,0	4,0-49
Februari/February	1 014,5	12,0	4,4-55
Maret/March	1 012,1	15,0	4,4-54
April/April	1 011,5	15,0	6,8-85
Mei/May	1 012,6	10,0	7,1-89
Juni/June	1 012,9	12,0	7,9-92
Juli/July	1 014,1	10,0	7,5-94
Agustus/August	1 014,5	10,0	7,9-99
September/September	1 015,0	10,0	7,9-99
Oktober/October	1 013,1	10,0	7,9-99
November/November	1 012,6	10,0	8,0-99
Desember/December	1 011,7	11,0	6,0-75

Sumber/Source: BMKG Lanud Adi Soemarmo/ Adi Soemarmo Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

Tabel
Table 1.2.3**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Surakarta, 2019**
Number of Rainfall and Rainy Day by Month in Surakarta Municipality, 2019

Bulan Months	Banyaknya Curah Hujan Number of Rainfalls (mm)	Banyaknya Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	573,9	24
Februari/February	334,8	21
Maret/March	360,5	23
April/April	172,6	17
Mei/May	36,0	3
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	90,2	6
Desember/December	247,7	19

Sumber/Source: BMKG Lanud Adi Soemarmo/ *Adi Soemarmo Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

5

KECAMATAN
Subdistrict

54

KELURAHAN
Kelurahan



Jumlah PNS
Pemerintah Kota
Surakarta 2019

*Number of Civil Servants
in Surakarta Municipality 2019*

5.540
Orang
Peoples

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Walikota dan Wakil Walikota dibantu oleh perangkat daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, dan Dinas Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. **Desa/Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat. Kepala desa dipilih oleh masyarakat setempat sedangkan kepala kelurahan (lurah) adalah pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration, the mayor and deputy mayor assisted by The Regional Secretariat, The Parliament Secretariat and The Regional Office. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. **A village/Special village** *refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of kelurahan (lurah) are appointed as public servants.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2015-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laweyan	11	11	11	11	11
2. Serengan	7	7	7	7	7
3. Pasar Kliwon	9	9	9	9	10
4. Jebres	11	11	11	11	11
5. Banjarsari	13	13	13	13	15
Kota Surakarta	51	51	51	51	54

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kota Surakarta/ Government of Surakarta Municipality

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Surakarta Municipality, December 2018 and December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 173	2 339	3 512
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 310	582	1 892
Struktural/ <i>Structural</i>	465	382	847
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	351	319	670
Eselon III/3rd Echelon	94	52	146
Eselon II/2nd Echelon	20	11	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 948	3 303	6 251

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 082	2 214	3 296
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 176	506	1 682
Struktural/ <i>Structural</i>	465	397	862
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	356	336	692
Eselon III/3rd Echelon	89	52	141
Eselon II/2nd Echelon	20	9	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 703	3 108	5 840

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta/ *State Personnel Administration Board Representative Office of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Surakarta Municipality, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	117	2	119
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	203	9	212
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	735	363	1 098
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	83	106	189
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	117	279	396
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 694	2 543	4 237
Jumlah/Total	2 949	3 302	6 251

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	101	1	102
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	180	7	187
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	673	331	1 004
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	59	83	142
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	114	284	398
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 597	2 410	4 007
Jumlah/Total	2 724	3 116	5 840

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta/ *State Personnel Administration Board Representative Office of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, Desember 2018 dan Desember 2019

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Surakarta Municipality, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	NA	NA	NA
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	NA	NA	NA
3. I/C (Juru)	NA	NA	NA
4. I/D (Juru Tingkat I)	NA	NA	NA
Golongan I/Range I	186	1	187
5. II/A (Pengatur Muda)	NA	NA	NA
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	NA	NA	NA
7. II/C (Pengatur)	NA	NA	NA
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	NA	NA	NA
Golongan II/Range II	758	240	998
9. III/A (Penata Muda)	NA	NA	NA
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	NA	NA	NA
11. III/C (Penata)	NA	NA	NA
12. III/D (Penata Tingkat I)	NA	NA	NA
Golongan III/Range III	1 208	1 788	2 996
13. IV/A (Pembina)	NA	NA	NA
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	NA	NA	NA
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	NA	NA	NA
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	NA	NA	NA
17. IV/E (Pembina Utama)	NA	NA	NA
Golongan IV/Range IV	797	1 273	2 070
Jumlah/Total	2 949	3 302	6 251

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	-	9
3. I/C (Juru)	78	1	79
4. I/D (Juru Tingkat I)	86	-	86
Golongan I/Range I	173	1	174
5. II/A (Pengatur Muda)	97	3	100
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	139	60	199
7. II/C (Pengatur)	261	66	327
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	206	100	306
Golongan II/Range II	703	229	932
9. III/A (Penata Muda)	157	262	419
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	354	528	882
11. III/C (Penata)	257	472	729
12. III/D (Penata Tingkat I)	388	491	879
Golongan III/Range III	1 156	1 753	2 909
13. IV/A (Pembina)	577	993	1 570
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	88	112	200
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	24	49
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	4	6
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	692	1 133	1 825
Jumlah/Total	2 724	3 116	5 840

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta/ *State Personnel Administration Board Representative Office of Surakarta Municipality*

Tabel 2.2.4
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2019
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Surakarta Municipality, 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	28	20	48
2.Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	1	14
3.Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	61	34	95
4.Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	25	19	44
5.Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	17	13	30
6.Dinas Kebudayaan	39	18	57
7.Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	28	13	41
8.Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	18	20	38
9.Dinas Kesehatan	150	462	612
10.Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	21	11	32
11.Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	14	18	32
12.Dinas Lingkungan Hidup	223	23	246
13.Dinas Pariwisata	14	19	33
14.Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	54	15	69
15.Dinas Pemadam Kebakaran	45	3	48
16.Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat	10	14	24
17.Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	21	25	46
18.Dinas Pendidikan	1 083	1 864	2 947

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19.Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	12	16	28
20.Dinas Perdagangan	203	32	235
21.Dinas Perhubungan	55	12	67
22.Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	32	31	63
23.Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	37	11	48
24.Dinas Sosial	26	18	44
25.Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	21	24	45
26.Inspektorat	18	25	43
27.Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	12	3	15
28.Kecamatan Banjarsari	65	60	125
29.Kecamatan Jebres	52	40	92
30.Kecamatan Laweyan	40	48	88
31.Kecamatan Pasar Kliwon	57	29	86
32.Kecamatan Serengan	39	34	73
33.Rumah Sakit Umum Daerah	34	68	102
34.Satuan Polisi Pamong Praja	53	3	56
35.Sekretariat Daerah	88	57	145
36.Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	16	13	29
Jumlah/Total	2 724	3 116	5 840

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta/ *State Personel Administration Board Representative Office of Surakarta Municipality*

Tabel 2.2.5
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kota Surakarta, 2019
Number of Civil Servants by Institution/Office and Education Level in Surakarta Municipality, 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/Educational Level						Jumlah Total
	SD ¹	SMP ²	SMA ³	DI/II ⁴	DIII ⁵	PT ⁶	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	1	-	5	-	2	40	48
2.Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	4	-	-	9	14
3.Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	-	22	-	7	65	95
4.Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	-	3	-	1	39	44
5.Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1	-	9	1	3	16	30
6.Dinas Kebudayaan	3	1	14	-	5	34	57
7.Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	-	1	15	-	-	25	41
8.Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	11	-	2	25	38
9.Dinas Kesehatan	2	16	125	2	230	237	612
10.Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	-	1	5	-	2	24	32
11.Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-	1	5	-	3	23	32
12.Dinas Lingkungan Hidup	38	57	111	-	4	36	246

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
	SD ¹	SMP ²	SMA ³	DI/II ⁴	DIII ⁵	PT ⁶	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13.Dinas Pariwisata	1	-	9	-	2	21	33
14.Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	5	31	-	1	32	69
15.Dinas Pemadam Kebakaran	6	8	20	-	1	13	48
16.Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat	-	1	6	-	1	16	24
17.Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	6	-	2	38	46
18.Dinas Pendidikan	21	38	201	132	39	2 516	2 947
19.Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	-	8	-	1	18	28
20.Dinas Perdagangan	11	25	133	-	8	58	235
21.Dinas Perhubungan	-	6	20	3	5	33	67
22.Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	1	2	13	-	4	43	63
23.Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	3	1	12	-	2	30	48
24.Dinas Sosial	1	3	17	1	2	20	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Educational Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
	SD ¹	SMP ²	SMA ³	DI/II ⁴	DIII ⁵	PT ⁶	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25.Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	2	1	6	-	-	36	45
26.Inspektorat	-	-	2	-	-	41	43
27.Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	5	1	1	8	15
28.Kecamatan Banjarsari	-	2	28	-	4	91	125
29.Kecamatan Jebres	2	1	20	-	4	65	92
30.Kecamatan Laweyan	1	1	22	-	3	61	88
31.Kecamatan Pasar Kliwon	1	3	18	1	4	59	86
32.Kecamatan Serengan	1	3	23	-	4	42	73
33.Rumah Sakit Umum Daerah	-	2	14	-	38	48	102
34.Satuan Polisi Pamong Praja	-	3	20	-	2	31	56
35.Sekretariat Daerah	3	3	32	1	9	97	145
36.Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	-	1	9	-	2	17	29
Jumlah/Total	102	187	1 004	142	398	4 007	5 840

Catatan/*Note*: ¹ Sampai dengan SD/*Up to Primary School*² SMP/Sederajat/*General Vocational Junior High School*³ SMA/Sederajat/*General/Vocational Senior High School*⁴ Diploma I, II/Akta I, II/*Diploma I, II/Akta I, II*⁵ Diploma III/Akta III/Sarjana Muda/*Diploma III/Akta III/Bachelor*⁶ Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D/*University Graduates*Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta/ *State Personel Administration Board Representative Office of Surakarta Municipality*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

2019



**Jumlah Penduduk
Kota Surakarta**
Population of Surakarta Municipality

575.230
Jiwa / *Peoples*

Pencari Kerja Terdaftar

Number of Registered Job Applicants
Orang / *Peoples*



1.462



1.462



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. ***Population density*** is ratio of population per square kilometer.

7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid

jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

family worker/s for any economic activity).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 14. **Industry is field of a person's activity or establishment.** The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

21. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Laweyan	102 524	0,64
2. Serengan	54 671	0,64
3. Pasar Kliwon	86 890	0,63
4. Jebres	147 694	1,12
5. Banjarsari	183 451	1,29
Kota Surakarta	575 230	0,97
Hasil Proyeksi ^{1/} Projection Result	519 587	0,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
1. Laweyan	17,82	11 866,20
2. Serengan	9,50	17 138,24
3. Pasar Kliwon	15,11	18 026,97
4. Jebres	25,68	11 740,38
5. Banjarsari	31,89	12 386,97
Kota Surakarta	100,00	13 061,53
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,00	11 798,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
1. Laweyan	95,83
2. Serengan	96,08
3. Pasar Kliwon	97,99
4. Jebres	98,01
5. Banjarsari	96,78
Kota Surakarta	97,04
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	94,61

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2020/*Data from the result of Population Projection by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province 2010–2020*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta/*Population and Civil Registration Agency of Surakarta Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2019
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Sub Districts and Sex in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pencari Kerja Terdaftar/Registered Job Applicants		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	312	212	524
2. Serengan	100	119	219
3. Pasar Kliwon	120	110	230
4. Jebres	484	225	709
5. Banjarsari	446	304	750
Kota Surakarta	1 462	970	2 432

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lowongan Kerja Terdaftar/ <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	175	162	337
2. Serengan	58	51	109
3. Pasar Kliwon	52	79	131
4. Jebres	141	101	242
5. Banjarsari	185	167	352
Kota Surakarta	611	560	1 171

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja/ <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	89	89	178
2. Serengan	54	43	97
3. Pasar Kliwon	50	74	124
4. Jebres	92	94	186
5. Banjarsari	94	112	206
Kota Surakarta	379	412	791

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Surakarta/*Man Power and Industry Services of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 3.2.2**Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2019*****Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Surakarta Municipality, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah sekolah/ <i>No schooling</i>	-	-	-
Tidak/belum tamat SD/ <i>Not/not yet completed primary school</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	162	7	169
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	120	18	138
Sekolah Menengah Atas (Umum)/ <i>Senior High School (General)</i>	279	28	307
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	489	188	677
Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/ <i>Academy</i>	156	288	444
Universitas/ <i>University</i>	256	441	697
Jumlah/Total	1 462	970	2 432

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Surakarta/*Man Power and Industry Services of Surakarta Municipality*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah,
Murid, dan Guru
*Number of Schools,
Teachers, and Pupils*

2019/2020



"Ing ngarso sung tulodho"

"Ing madyo mangun karso"

"Tut wuri handayani"

SD

Sekolah Dasar

Primary Schools

250 Sekolah

3.621 Guru

60.738 Murid

SMP

Sekolah Menengah Pertama

Junior High Schools

73 Sekolah

2.081 Guru

30.780 Murid

SMA

Sekolah Menengah Atas

Senior High Schools

35 Sekolah

1.151 Guru

17.810 Murid

SMK

Sekolah Menengah Kejuruan

Vocational High Schools

49 Sekolah

1.775 Guru

24.091 Murid

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non formal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah

education.

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (The Act No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

7. *Hospital* is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

8. *Maternity Hospital* is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

9. *Maternity House* is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan

10. *Polyclinic* is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

dokter/tenaga medis.

11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus
13. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed

insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

as a percentage.

14. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

14. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

15. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

16. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

17. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3

17. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

20. Persentase penyelesaian tindak pidana adalah Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

20. Crime clearance rate **Crime clearence rate** refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 - e. tersangka meninggal dunia;
 - f. kasus kadaluwarsa.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum
- c. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
 - d. *The case was not the responsibility of police office;*
 - e. *The suspect died;*
 - f. *The case was out of date.*
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*
23. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.

24. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

24. *The Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://surakartakota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	1	...	57	...	58	...
2. Serengan	1	...	27	...	28	...
3. Pasar Kliwon	1	...	36	...	37	...
4. Jebres	3	...	63	...	66	...
5. Banjarsari	2	...	90	...	92	...
Kota Surakarta	8	...	273	...	281	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	2	...	256	...	258	...
2. Serengan	3	...	76	...	79	...
3. Pasar Kliwon	4	...	155	...	159	...
4. Jebres	12	...	192	...	204	...
5. Banjarsari	17	...	345	...	362	...
Kota Surakarta	38	...	1 024	...	1 062	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	38	...	2 883	...	2 921	...
2. Serengan	68	...	1 097	...	1 165	...
3. Pasar Kliwon	87	...	2 196	...	2 283	...
4. Jebres	151	...	2 701	...	2 852	...
5. Banjarsari	201	...	4 405	...	4 606	...
Kota Surakarta	545	...	13 282	...	13 827	...

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Surakarta/Education Office of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	4	4	24	19	372	277
2. Serengan	4	4	34	15	77	268
3. Pasar Kliwon	6	6	54	45	464	466
4. Jebres	10	10	50	44	632	671
5. Banjarsari	10	10	84	74	937	964
Kota Surakarta	34	34	246	197	2 482	2 646

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Surakarta/Ministry of Religious Affairs of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan
2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	38	38	13	13	51	51
2. Serengan	14	14	10	10	24	24
3. Pasar Kliwon	20	20	22	23	42	43
4. Jebres	37	37	13	13	50	50
5. Banjarsari	49	49	31	33	80	82
Kota Surakarta	158	158	89	92	247	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	462	478	354	369	816	847
2. Serengan	159	169	139	147	298	316
3. Pasar Kliwon	241	259	328	347	569	606
4. Jebres	410	455	171	189	581	644
5. Banjarsari	603	612	542	596	1 145	1 208
Kota Surakarta	1 875	1 973	1 534	1 648	3 409	3 621

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	8 126	7 681	6 403	6 544	14 529	14 225
2. Serengan	2 787	2 691	2 604	2 557	5 391	5 248
3. Pasar Kliwon	3 716	3 599	6 715	6 915	10 431	10 514
4. Jebres	7 308	7 122	3 127	3 197	10 435	10 319
5. Banjarsari	10 422	9 988	10 118	10 444	20 540	20 432
Kota Surakarta	32 359	31 081	28 967	29 657	61 326	60 738

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	1	1	1	1
2. Serengan	-	-	3	2	3	2
3. Pasar Kliwon	-	-	1	1	1	1
4. Jebres	-	-	3	3	3	3
5. Banjarsari	-	1	1	1	1	2
Kota Surakarta	-	1	9	8	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	-	-	29	27	29	27
2. Serengan	5	4	51	25	56	29
3. Pasar Kliwon	-	-	18	12	18	12
4. Jebres	-	-	15	15	15	15
5. Banjarsari	17	17	20	16	37	33
Kota Surakarta	22	21	133	95	155	116

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	-	-	431	468	431	468
2. Serengan	-	-	816	838	816	838
3. Pasar Kliwon	-	-	272	288	272	288
4. Jebres	-	-	197	239	197	239
5. Banjarsari	512	525	176	180	688	705
Kota Surakarta	512	525	1 892	2 013	2 404	2 538

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Surakarta/Ministry of Religious Affairs of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	7	8	9	9	16	17
2. Serengan	2	2	8	8	10	10
3. Pasar Kliwon	2	2	7	7	9	9
4. Jebres	7	7	10	8	17	15
5. Banjarsari	9	8	13	14	22	22
Kota Surakarta	27	27	47	46	74	73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	292	350	227	223	519	573
2. Serengan	76	72	150	154	226	226
3. Pasar Kliwon	74	79	174	164	248	243
4. Jebres	262	262	127	113	389	375
5. Banjarsari	380	333	302	331	682	664
Kota Surakarta	1 084	1 096	980	985	2 064	2 081

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	4 872	5 673	2 996	2 882	7 868	8 555
2. Serengan	1 333	1 332	1 695	1 636	3 028	2 968
3. Pasar Kliwon	1 316	1 317	2 178	2 165	3 494	3 482
4. Jebres	4 531	4 487	1 132	1 025	5 663	5 512
5. Banjarsari	6 738	5 937	4 041	4 326	10 779	10 263
Kota Surakarta	18 790	18 746	12 042	12 034	30 832	30 780

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	1	1	1	1	2	2
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	2	2	2	2
4. Jebres	-	-	2	2	2	2
5. Banjarsari	1	1	1	1	2	2
Kota Surakarta	2	2	6	6	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	55	59	55	62	110	121
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	10	7	35	36	45	43
4. Jebres	2	2	30	24	32	26
5. Banjarsari	50	59	36	34	86	93
Kota Surakarta	117	127	156	156	273	283

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	959	991	431	424	1 390	1 415
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	643	638	643	638
4. Jebres	-	-	155	187	155	187
5. Banjarsari	980	945	36	22	1 016	967
Kota Surakarta	1 939	1 936	1 265	1 271	3 204	3 207

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Surakarta/Ministry of Religious Affairs of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	7	7	7	7
2. Serengan	1	1	1	1	2	2
3. Pasar Kliwon	-	-	3	3	3	3
4. Jebres	2	2	6	6	8	8
5. Banjarsari	5	5	10	10	15	15
Kota Surakarta	8	8	27	27	35	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	-	-	277	280	277	280
2. Serengan	52	47	25	25	77	72
3. Pasar Kliwon	-	-	100	104	100	104
4. Jebres	138	131	86	88	224	219
5. Banjarsari	314	302	139	174	453	476
Kota Surakarta	504	480	627	671	1 131	1 151

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	-	-	4 790	4 651	4 790	4 651
2. Serengan	1 015	1 044	257	280	1 272	1 324
3. Pasar Kliwon	-	-	1 478	1 503	1 478	1 503
4. Jebres	2 022	2 186	797	741	2 819	2 927
5. Banjarsari	5 051	5 368	1 910	2 037	6 961	7 405
Kota Surakarta	8 088	8 598	9 232	9 212	17 320	17 810

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	4	4	10	10	14	14
2. Serengan	1	1	3	3	4	4
3. Pasar Kliwon	1	1	2	2	3	3
4. Jebres	1	1	6	6	7	7
5. Banjarsari	2	2	19	19	21	21
Kota Surakarta	9	9	40	40	49	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	388	380	265	268	653	648
2. Serengan	79	77	83	97	162	174
3. Pasar Kliwon	54	54	40	42	94	96
4. Jebres	87	85	141	158	228	243
5. Banjarsari	276	267	340	347	616	614
Kota Surakarta	884	863	869	912	1 753	1 775

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	6 289	6 704	3 591	3 082	9 880	9 786
2. Serengan	1 203	1 277	1 314	1 234	2 517	2 511
3. Pasar Kliwon	935	1 033	484	461	1 419	1 494
4. Jebres	930	1 065	1 659	1 694	2 589	2 759
5. Banjarsari	3 669	3 850	3 961	3 691	7 630	7 541
Kota Surakarta	13 026	13 929	11 009	10 162	24 035	24 091

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	1	1	1	1	2	2
2. Serengan	-	-	1	1	1	1
3. Pasar Kliwon	-	-	1	1	1	1
4. Jebres	-	-	1	1	1	1
5. Banjarsari	1	1	-	-	1	1
Kota Surakarta	2	2	4	4	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	53	67	56	46	109	113
2. Serengan	-	-	32	26	32	26
3. Pasar Kliwon	1	-	13	12	14	12
4. Jebres	1	-	13	10	14	10
5. Banjarsari	62	86	43	32	105	118
Kota Surakarta	117	153	157	126	274	279

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	1 029	1 106	200	212	1 229	1 318
2. Serengan	-	-	217	217	217	217
3. Pasar Kliwon	-	-	45	33	45	33
4. Jebres	-	-	93	114	93	114
5. Banjarsari	1 187	1 265	-	-	1 187	1 265
Kota Surakarta	2 216	2 371	555	576	2 771	2 947

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Surakarta/*Ministry of Religious Affairs of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Surakarta, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level di Kota Surakarta, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	11	11	11
2. Serengan	7	7	7
3. Pasar Kliwon	9	9	10
4. Jebres	10	10	10
5. Banjarsari	13	13	15
Kota Surakarta	50	50	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	8	8	8
2. Serengan	7	7	7
3. Pasar Kliwon	7	7	8
4. Jebres	8	9	9
5. Banjarsari	10	9	10
Kota Surakarta	40	40	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Laweyan	8	7	7
2. Serengan	3	3	4
3. Pasar Kliwon	3	4	4
4. Jebres	4	5	5
5. Banjarsari	10	11	10
Kota Surakarta	28	30	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	6	6	6
2. Serengan	3	3	3
3. Pasar Kliwon	3	3	3
4. Jebres	5	5	5
5. Banjarsari	11	11	12
Kota Surakarta	28	28	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Laweyan	5	8	9
2. Serengan	4	2	2
3. Pasar Kliwon	0	0	—
4. Jebres	2	3	2
5. Banjarsari	7	6	8
Kota Surakarta	18	19	21

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	4	4	5
2. Serengan	-	-	-
3. Pasar Kliwon	1	1	2
4. Jebres	3	2	2
5. Banjarsari	4	4	4
Kota Surakarta	12	11	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	6	2	-
2. Serengan	2	2	-
3. Pasar Kliwon	1	3	-
4. Jebres	4	1	-
5. Banjarsari	4	1	-
Kota Surakarta	17	9	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Laweyan	6	7	5
2. Serengan	5	5	4
3. Pasar Kliwon	6	4	2
4. Jebres	4	4	5
5. Banjarsari	8	6	10
Kota Surakarta	29	26	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	3	3	3
2. Serengan	2	2	2
3. Pasar Kliwon	2	2	2
4. Jebres	4	4	4
5. Banjarsari	6	7	6
Kota Surakarta	17	18	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Laweyan	5	4	4
2. Serengan	4	4	3
3. Pasar Kliwon	2	2	2
4. Jebres	5	5	5
5. Banjarsari	5	5	6
Kota Surakarta	21	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	8	11	10
2. Serengan	6	6	6
3. Pasar Kliwon	6	7	8
4. Jebres	9	9	10
5. Banjarsari	11	12	15
Kota Surakarta	40	45	49

Catatan/*Note:* ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir¹ Menurut Jenis Kelamin di Kota Surakarta, 2014-2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior¹ to The Survey by Sex in Surakarta Municipality, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki + Perempuan Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	45,66	46,56	46,12
2018	39,94	42,89	41,45
2017	31,36	35,99	33,74
2016	38,66	45,62	42,24
2015	39,61	38,91	39,25

Catatan/Note: ¹ Dari Seluruh Penduduk/of The Entire Population

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota
Surakarta, 2019**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Surakarta
Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(2)
1. Dokter/Doctor	2 237
2. Perawat/Nurse	3 809
3. Bidan/Midwife	547
4. Farmasi/ Pharmaceutical	891
5. Ahli Gizi/ Nutritionist	88
Kota Surakarta	7 572

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Surakarta/Public Health Service of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	3	4	1	3
2. Serengan	0	0	0	0
3. Pasar Kliwon	2	3	0	0
4. Jebres	3	3	1	1
5. Banjarsari	4	4	0	0
Kota Surakarta	12	14	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	3	3
2. Serengan	-	-	2	2
3. Pasar Kliwon	-	-	2	2
4. Jebres	-	-	4	4
5. Banjarsari	-	-	6	6
Kota Surakarta	-	-	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Laweyan	15	20	109	109	-	-
2. Serengan	9	10	63	63	-	-
3. Pasar Kliwon	6	6	100	100	-	-
4. Jebres	10	13	161	161	-	-
5. Banjarsari	21	25	173	173	-	-
Kota Surakarta	61	74	606	606	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Surakarta/*Public Health Service of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kota Surakarta, 2018-2019**
Number of Disease Cases by Sub District and Type of Disease in Surakarta Municipality, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)		TB Paru Tuberculosis		Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	56	42	94	60
2. Serengan	-	-	40	14	52	10
3. Pasar Kliwon	-	-	57	134	51	28
4. Jebres	-	-	117	91	95	31
5. Banjarsari	-	-	128	317	54	35
Kota Surakarta	-	-	398	598	346	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kusta <i>Leprosy</i>		Tetanus Neonatorum <i>Tetanus Neonatorum</i>		Campak <i>Measles</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	5	1	-	-	9	-
2. Serengan	3	1	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	2	2	-	-	-	-
4. Jebres	3	2	-	-	-	-
5. Banjarsari	1	-	-	-	6	3
Kota Surakarta	14	6	-	-	15	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Diare Diarrhoea		DBD Dengue Hemorrhagic Fever		HIV/AIDS Kasus Baru New Cases	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	1 321	2 104	1	29	NA	12
2. Serengan	1 570	917	-	2	NA	3
3. Pasar Kliwon	2 081	1 605	2	6	NA	9
4. Jebres	3 256	3 080	12	66	NA	3
5. Banjarsari	2 989	3 444	7	78	NA	67
Kota Surakarta	11 217	11 150	22	181	NA	94

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Surakarta/*Public Health Service of Surakarta Municipality*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Surakarta, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	87 301	9 177	5 557	101	143	9
2. Serengan	41 515	8 671	4 072	15	227	13
3. Pasar Kliwon	76 378	5 709	4 545	15	159	6
4. Jebres	103 858	27 944	14 285	100	523	92
5. Banjarsari	141 340	28 318	12 032	147	277	31
Kota Surakarta	450 392	79 819	40 491	378	1 329	151

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta/Department of Population and Civil Registration of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	139	59	16	2	1	-
2. Serengan	43	3	20	-	-	1
3. Pasar Kliwon	97	41	12	2	1	-
4. Jebres	171	52	67	2	3	3
5. Banjarsari	234	54	75	-	1	-
Kota Surakarta	684	209	190	6	6	4

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Surakarta/ Religion Office of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2011– 2018**
***Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Surakarta Municipality, 2011– 2018***

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	4	1	2
2. Serengan	3	1	2
3. Pasar Kliwon	3	2	2
4. Jebres	3	3	4
5. Banjarsari	2	-	3
Kota Surakarta	15	7	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	-
2. Serengan	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-
4. Jebres	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Laweyan	-	-	-
2. Serengan	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-
4. Jebres	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Table *Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Sub District, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	49	52	101
2. Serengan	10	16	26
3. Pasar Kliwon	16	21	37
4. Jebres	31	36	67
5. Banjarsari	52	69	121
Kota Surakarta	158	194	352

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Surakarta/ Religion Office of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kota
Surakarta, 2019**
**Number of Marriage Events by Sub District in Surakarta
Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Peristiwa Nikah/Marriage Events		
	Nikah di Kantor Marriage at the Office	Nikah Di Luar Kantor Marriage outside the office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	184	531	715
2. Serengan	140	455	595
3. Pasar Kliwon	230	357	587
4. Jebres	311	424	735
5. Banjarsari	422	583	1 005
Kota Surakarta	1 287	2 350	3 637

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Surakarta/ Religion Office of Surakarta Municipality

Tabel 4.3.6 Jumlah Talak dan Cerai Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Table Number of Divorces by Sub District in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Talak dan Cerai/MDivorces		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	31	135	166
2. Serengan	16	79	95
3. Pasar Kliwon	40	180	220
4. Jebres	43	224	267
5. Banjarsari	71	289	360
Kota Surakarta	201	907	1 108

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Surakarta/ Religion Courts of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.3.7**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kota Surakarta, 2019**
Number of Divorces by Factors and Sub District in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Addict	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Leaving Another Party	Dihukum Penjara Sentenced to Prison
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	1	2	-	-	25	-
2. Serengan	-	-	-	-	11	-
3. Pasar Kliwon	-	4	-	-	31	1
4. Jebres	-	2	-	4	50	1
5. Banjarsari	-	7	-	1	75	-
Kota Surakarta	1	15	-	5	192	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Poligami Polygamy	Kekerasan dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Physical Disability	Perselisihan Pertengkar Terus Menerus Disputes and Continuing Quarrel
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Laweyan	-	1	-	82
2. Serengan	-	3	1	48
3. Pasar Kliwon	-	-	-	114
4. Jebres	1	3	-	122
5. Banjarsari	-	2	2	145
Kota Surakarta	1	9	3	511

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Change Religion</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Laweyan	-	1	54	-	166
2. Serengan	-	-	32	-	95
3. Pasar Kliwon	1	2	67	-	220
4. Jebres	-	2	82	-	267
5. Banjarsari	1	2	125	-	360
Kota Surakarta	2	7	360	-	1 108

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kota Surakarta/ *Religion Courts of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 4.3.8

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 1.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018-2019

Crime Total, Crime Rate per 1.000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Sub District in Surakarta Municipality, 2018-2019

Kepolisian Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Sektor Laweyan	47	29
2. Sektor Serengan	24	57
3. Sektor Pasar Kliwon	76	48
4. Sektor Jebres	56	199
5. Sektor Banjarsari	172	135
6. Resor Surakarta	581	318
Kota Surakarta	956	786

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.8

Kepolisian <i>Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 1.000 Penduduk <i>Crime Rate per 1,000 Population</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Sektor Laweyan	0,53	0,32
2. Sektor Serengan	0,53	1,25
3. Sektor Pasar Kliwon	0,99	0,62
4. Sektor Jebres	0,39	1,39
5. Sektor Banjarsari	1,05	0,82
6. Resor Surakarta	-	-
Kota Surakarta	1,85	1,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.8*

Kepolisian Police Office	Persentase Penyelesaian Kejahatan Clearance Rate	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Sektor Laweyan	100,00	72,41
2. Sektor Serengan	95,83	47,37
3. Sektor Pasar Kliwon	44,74	60,42
4. Sektor Jebres	51,79	5,53
5. Sektor Banjarsari	61,63	51,85
6. Resor Surakarta	92,77	111,32
Kota Surakarta	81,38	65,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.8

Kepolisian <i>Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan/ <i>Crime Clock</i>	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Sektor Laweyan	18:22:59	14:04:08
2. Sektor Serengan	05:00:00	09:41:03
3. Sektor Pasar Kliwon	19:15:47	14:30:00
4. Sektor Jebres	12:25:43	20:01:12
5. Sektor Banjarsari	02:55:49	16:53:20
6. Resor Surakarta	15:04:39	03:32:50
Kota Surakarta	09:09:47	11:08:42

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Kota Surakarta/ *city police of Surakarta Municipality*

Tabel 4.3.9 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Number of Natural Disaster Events by Sub District in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laweyan	-	-	-	-	1
2. Serengan	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Laweyan	-	-	-	5	-
2. Serengan	-	5	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	2	-	3	-
4. Jebres	-	41	-	34	-
5. Banjarsari	-	17	-	13	-
Kota Surakarta	-	65	-	55	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta/ *Regional Disaster Management Agency of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 4.3.10**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Sub District in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake			Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	-	-	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide			Banjir Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Laweyan	-	-	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Laweyan	-	-	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kecamatan Subdistrict	Angin Putting Beliung/ Tornado			Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Laweyan	-	-	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta/ Regional Disaster Management Agency of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.3.11

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018 dan 2019

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Sub District in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.11

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	1	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	3	-	-
5. Banjarsari	-	2	-	-
Kota Surakarta	-	6	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta/ *Regional Disaster Management Agency of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 4.3.12

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam
Menurut Kecamatan di Kota Surakarta 2017-2019**
*Number of Vilages that Had Natural Disaster by Sub District
in Surakarta Municipality, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	-	-	1
2. Serengan	-	1	-
3. Pasar Kliwon	-	2	-
4. Jebres	-	3	-
5. Banjarsari	-	-	-
Kota Surakarta	-	6	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.12

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	-	-	-
2. Serengan	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-
4. Jebres	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.12

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	-	-	1
2. Serengan	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-
4. Jebres	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	1

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta/ *Regional Disaster Management Agency of Surakarta Municipality*

Tabel 4.3.13 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Sub District in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (ribu rupiah) Budget Amount (thousand rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	3 887	3 887	427 570	427 570
2. Serengan	2 600	2 600	286 000	286 000
3. Pasar Kliwon	4 965	4 965	546 150	546 150
4. Jebres	7 879	7 879	866 690	866 690
5. Banjarsari	8 934	8 934	982 740	982 740
Kota Surakarta	28 265	28 265	3 109 150	3 109 150

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Surakarta/ Social Services of Surakarta Municipality

Tabel
Table 4.3.14**Jumlah Kendaraan Bermotor yang telah diregistrasi
Menurut Jenis Kendaraan di Kota Surakarta, 2019
Number of Vehicles Registered by Type of Vehicle in in
Surakarta Municipality, 2019**

Kepemilikan Kendaraan Bermotor/ Vehicles Ownership						
Kecamatan Subdistrict	Bukan Umum/ Perorangan Individual	Umum/ Peru- sahaan General	Peme- rintah Government	CC / CD	Badan Inter- nasional inter- national institutions	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I MOBIL PENUMPANG						
1 Sedan	253	-	-	-	-	253
2 Station wagon	1 008	6	3	-	-	1 017
3 Mini bus	3 828	66	18	-	-	3 912
4 Jeep	343	5	-	-	-	348
5 Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	5 432	77	21	-	-	5 530
II MOBIL BUS						
1 Bus	14	76	-	-	-	90
2 Micro bus	32	7	1	-	-	40
3 Bus Gandeng	-	-	-	-	-	-
4 Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	46	83	1	-	-	130

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.14

Kepemilikan Kendaraan Bermotor/ Vehicles Ownership						
Kecamatan Subdistrict	Bukan Umum/ Perorangan Individual	Umum/ Peru- sahaan General	Peme- rintah Government	CC / CD	Badan Inter- nasional inter- national institutions	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
III MOBIL BARANG						
1 Pickup	566	24	8	-	-	598
2 Diliver Van	2	3	-	-	-	5
3 Truck	230	48	7	-	-	285
4 Tangki	2	-	-	-	-	2
5 Double cabin	11	-	-	-	-	11
6 Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	811	75	15	-	-	901
IV SEPEDA MOTOR						
1 Spd. Motor Sole	20 161	10	49	-	-	20 220
2 Spd. Motor dengan kereta samping	-	-	-	-	-	-
3 Spd. Motor R3	34	-	-	-	-	34
4 Scooter	68	-	-	-	-	68
5 Trail	3	-	2	-	-	5
6 Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah	20 266	10	51	-	-	20 327

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.14

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepemilikan Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles Ownership</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Bukan Umum/ Perorangan <i>Individual</i>	Umum/ Peru- sahaan General	Peme- rintah <i>Government</i>	CC / CD	Badan Inter- nasional <i>inter- national institutions</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
V KENDARAAN KHUSUS						
1 Mobil Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	-
2 Mobil Ambulance	-	1	-	-	-	1
3 Mobil Jenazah	1	-	-	-	-	1
4 Fork Lift	-	-	-	-	-	-
5 Lain-lain (Crane)	-	-	1	-	-	1
Sub Jumlah	1	1	1	-	-	3
Kota Surakarta	26 556	246	89	-	-	26 891

Sumber/*Source*: Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kota Surakarta/ *Regional Revenue Management Unit of Surakarta Municipality*

Tabel 4.3.15 Panjang Jalan (km) Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2018-2019
Length of Road (km) Classified by Status and Condition in Surakarta, 2018-2019

Keadaan Jalan Road Condition	Status Jalan/Road Status					
	Negara ¹ State ¹		Provinsi ² Province ²		Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality ³	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Jenis Permukaan						
1. Aspal	15,15	15,15	9,440	9,440	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Tidak diperinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,41
B. Kondisi Jalan						
1. Baik	15,15	15,15	1,130	1,980	122,62	101,04
2. Sedang	-	-	8,310	7,460	53,79	79,81
3. Rusak	-	-	-	-	32,21	31,41
4. Rusak Berat	-	-	-	-	5,79	2,16
Jumlah	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,42

Keadaan Jalan <i>Road Condition</i>	Status Jalan/ <i>Road Status</i>					
	Negara ¹ <i>State¹</i>		Provinsi ² <i>Province²</i>		Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality³</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C. Kelas Jalan						
1. Kelas I	15,15	15,15	-	-	20,37	20,37
2. Kelas II			-	-	11,22	11,22
3. Kelas III			-	-	182,82	182,82
4. Kelas IIIA			-	-	-	
5. Kelas IIIB			9,440	9,440	-	
6. Kelas IIIC			-	-	-	
7. Kelas Tidak Terinci			-	-	-	
Jumlah	15,15	15,15	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber/*Source*: ¹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional VII

² Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

Tabel 4.3.16 Panjang Jalan Menurut Status Jalan per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2018-2019
Length of Road Classified by Status and Condition in Surakarta Municipality, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality ³	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laweyan	2019	5,55	-	44,63	50,18
	2018	5,55	-	44,63	50,18
2. Serengan	2019	-	-	16,48	16,48
	2018	-	-	16,48	16,48
3. Pasar Kliwon	2019	-	-	25,61	25,61
	2018	-	-	25,61	25,61
4. Jebres	2019	5,19	-	42,77	47,96
	2018	5,19	-	42,77	47,96
5. Banjarsari	2019	4,41	9,44	84,92	98,77
	2018	4,41	9,44	84,92	98,77
Kota Surakarta	2019	15,15	9,44	214,41	239,00
	2018	15,15	9,44	214,41	239,00

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional VII

² Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta

³ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Populasi Ternak
Livestock Population



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. **Data produksi padi dan palawija** yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman horti-kultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, bio-farmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,

lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet (karet), kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.

14. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

16. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana

16. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning*

Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

(RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

17. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

18. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

18. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

19. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

19. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

20. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

20. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam

21. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to

melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

22. Sawn Timber Constitutes *a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

23. Plywood *is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

24. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

24. Fishery statistics *are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

25. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

26. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

26. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	16,00	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	35,00	-	10,00
Kota Surakarta	-	51,00	-	10,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	9,00	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	10,00	-	10,00
Kota Surakarta	-	19,00	-	10,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Surakarta, 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	39,00	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	35,00	-	10,00
Kota Surakarta	-	74,00	-	10,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	10,00	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	8,00	-	8,00
Kota Surakarta	-	18,00	-	8,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(m²) di Kota Surakarta, 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in
Surakarta Municipality, 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	51,00
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	19,00
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	10,00
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	10,00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	8,00
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Surakarta, 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Surakarta Municipality, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	—
Jahe/ Ginger	-	-	-	74,00
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	—
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	-	-	-	—
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	18,00
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	8,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	10,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	—
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	—
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	10,00
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	—
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	—
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	—
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Surakarta, 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	8,00	8,00	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-
Kota Surakarta	8,00	8,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	1,00	2,00	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-
Kota Surakarta	1,00	2,00	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Surakarta, 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	41,00	18,00	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-
Kota Surakarta	41,00	18,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	10,00	2,00	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-
Kota Surakarta	10,00	2,00	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Surakarta, 2016–2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Surakarta Municipality, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	39,00	8,00
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	103,00	42,00
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	8,00	8,00
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	159,00	117,00
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	28,00	17,00
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	2,00	2,00
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	17,00	32,00
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	1,00	2,00
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	40,00	25,00
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	97,00	33,00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	26,00	13,00
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	55,00	36,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.8

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kota Surakarta, 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Surakarta Municipality, 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	240,00	26,00
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	295,00	108,00
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	41,00	18,00
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	612,00	350,00
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	99,00	49,00
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	4,00	2,00
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	44,00	99,00
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	10,00	2,00
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	150,00	76,00
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	848,00	105,00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	67,00	41,00
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	222,00	61,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton) di Kota Surakarta, 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in
Surakarta Municipality, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	935,00	1 034,00	-	-
2. Serengan	3 290,00	2 150,00	-	-
3. Pasar Kliwon	1 301,00	2 345,00	-	-
4. Jebres	4 844,00	7 023,00	-	-
5. Banjarsari	150,00	222,00	-	-
Kota Surakarta	10 520,00	12 774,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	180,00	276,00
2. Serengan	-	-	19,00	20,00
3. Pasar Kliwon	16,00	13,00	88,00	214,00
4. Jebres	-	-	154,00	386,00
5. Banjarsari	-	-	348,00	63,00
Kota Surakarta	16,00	13,00	789,00	959,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	350,00	366,00	-	-
2. Serengan	53,00	44,00	-	-
3. Pasar Kliwon	22,00	31,00	-	-
4. Jebres	123,00	96,00	-	-
5. Banjarsari	416,00	64,00	-	-
Kota Surakarta	964,00	959,00	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Surakarta, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Surakarta Municipality, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	39,00	34,00	-
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	0,00	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	0,00	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	1 677,00	1 616,00	-
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	-	-	0,00	-
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	0,00	-
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	-	408,00	337,00	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	1 100,00	811,00	-
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	155,00	148,00	-
Jeruk Siam/Kepro/ <i>Tangerine/Orange</i>	-	11,00	16,00	13,00
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	-	166,00	164,00	-
Mangga/ <i>Mango</i>	-	10 638,00	10 520,00	12 774,00
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	21,00	0,00	-
Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	0,00	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	-	282,00	242,00	-
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	0,00	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	1 005,00	964,00	959
Pisang/ <i>Banana</i>	-	1 001,00	789,00	959
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	661,00	1 164,00	-
Salak/ <i>Salacca</i>	-	-	0,00	-
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	-	130,00	222,00	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	155,00	225,00	-
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	-	8,00	9,00	-
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	0,00	-
Melindo/ <i>Melindo</i>	-	1 496,00	1 376,00	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	61,00	56,00	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Surakarta Municipality, 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	0,25	0,25
4. Jebres	-	-	1,00	1,00
5. Banjarsari	-	-	2,00	2,00
Kota Surakarta	-	-	3,00	3,25

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	300	300
4. Jebres	-	-	1 378	1 378
5. Banjarsari	-	-	3 113	3 113
Kota Surakarta	-	-	4 791	4 791

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019
Livestock Population by Sub Districts and Kind of Livestock (heads) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	-	-	13	11
2. Serengan	-	-	17	22
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	524	345
5. Banjarsari	17	17	35	44
Kota Surakarta	17	17	589	422

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>		Kuda/ <i>Horse</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	4	4
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	18	19	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	3	2
Kota Surakarta	18	19	7	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Laweyan	129	137	47	49	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	61	66	20	19	-	-
4. Jebres	106	103	42	42	-	-
5. Banjarsari	78	72	31	34	-	-
Kota Surakarta	374	378	140	144	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/*Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019**
Table *Poultry Population by Sub Districts and Kind of Poultry (heads) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer Chicken	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laweyan	2 178	2 291	-	-
2 Serengan	1 602	1 527	-	-
3 Pasar Kliwon	2 416	2 596	-	-
4 Jebres	3 892	3 819	-	-
5 Banjarsari	5 131	5 042	-	-
Kota Surakarta	15 219	15 275	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila/ <i>Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	317	289
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	2 500	3 000
Kota Surakarta	-	-	2 817	3 289

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/*Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality*

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019**
Meat Production by Sub District and Kind of Livestock (kg) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	64 525	65 842	-	-	-	-
2. Serengan	12 612	12 870	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	63 490	64 786	-	-	-	-
4. Jebres	832 299	849 285	-	-	-	-
5. Banjarsari	66 916	68 282	-	-	-	-
Kota Surakarta	1 039 842	1 061 066	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	30 408	6 506	14 565	784	-	-
2. Serengan	1 608	1 768	144	127	-	-
3. Pasar Kliwon	193 888	107 096	222 910	90 127	-	-
4. Jebres	6 135	6 817	779	856	142 757	156 876
5. Banjarsari	45 640	6 996	39 545	819	-	-
Kota Surakarta	277 679	129 184	277 943	92 713	142 757	156 876

Catatan/*Note*: Produksi daging (sapi, kambing, domba, babi dan ayam) tidak tergantung dengan populasi karena hewan yang didatangkan dari luar Kota Surakarta dan dipotong di Kota Surakarta dihitung menjadi produksi daging Kota Surakarta tetapi tidak menjadi populasi di Kota Surakarta

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/*Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality*

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg) di Kota Surakarta, 2018 dan 2019**
Poultry Meat by Sub Districts and Kind of Poultry (kg) in Surakarta Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer Chicken	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laweyan	44 347	48 437	7 709	9 259
2 Serengan	11 166	14 106	-	-
3 Pasar Kliwon	369 411	496 114	236 421	287 142
4 Jebres	57 179	60 767	17 567	20 765
5 Banjarsari	68 864	72 185	20 801	22 597
Kota Surakarta	550 967	691 609	282 498	339 763

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila/ <i>Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	229 567	461 467	8 010	1 068
2. Serengan	45 504	30 879	-	-
3. Pasar Kliwon	523 729	1 986 166	41 711	58 467
4. Jebres	434 927	587 042	380	415
5. Banjarsari	224 691	712 651	739	817
Kota Surakarta	1 458 418	3 778 205	50 840	60 767

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/*Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality*

Tabel 5.3.5 **Produksi Telur Unggas (kg) dan Susu Sapi (liter) Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2018 dan 2019**
Table **Production of Poultry Eggs (kg) and Cow Milk (litre) by Sub District in Surakarta Municipality, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer Chicken	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laweyan	173	182	-	-
2 Serengan	17	16	-	-
3 Pasar Kliwon	109	117	-	-
4 Jebres	313	307	-	-
5 Banjarsari	348	342	-	-
Kota Surakarta	959	964	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik/Itik Manila/ <i>Duck</i>		Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	5 862	5 344	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	-	-
5. Banjarsari	46 231	55 477	5 485	5 760
Kota Surakarta	52 093	60 821	5 485	5 760

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/*Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality*

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 **Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Surakarta, 2019**
Production (Ton) and Production (000 Rps) Value of Fish Capture by Sub Districts and Type of Captures in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laweyan	-	-	-	-
2 Serengan	-	-	-	-
3 Pasar Kliwon	-	-	-	-
4 Jebres	0,15	2 400 000	-	-
5 Banjarsari	0,49	7 840 000	-	-
Kota Surakarta	0,64	10 240 000	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality

Tabel
Table 5.4.2

Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Inland Open Water Capture Fisheries by Sub District in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laweyan	-	-	-	-
2 Serengan	-	-	-	-
3 Pasar Kliwon	-	-	-	-
4 Jebres	-	-	0,15	2 400 000
5 Banjarsari	-	-	0,49	7 840 000
Kota Surakarta	-	-	0,64	10 240 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Laweyan	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	0,15	2 400 000
5. Banjarsari	-	-	0,49	7 840 000
Kota Surakarta	-	-	0,64	10 240 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality

Tabel
Table 5.4.3

Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kota Surakarta, 2019

Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Inland Open Water Capture Fisheries by Sub Districts and Location in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	-	-	-	-
2. Serengan	-	-	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	-	-	0,15	2 400 000	-	-
5. Banjarsari	-	-	0,49	7 840 000	-	-
Kota Surakarta	-	-	0,64	10 240 000	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality

Tabel
Table 5.4.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kota Surakarta (Ton), 2019
Production and Production Value of Aquaculture by Sub Districts and Type of Activity in Surakarta Municipality (Ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Pembesaran Aquaculture	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laweyan	1,42	-	-
2. Serengan	0,35	-	-
3. Pasar Kliwon	5,94	-	-
4. Jebres	14,43	-	50,00
5. Banjarsari	21,43	155,80	-
Kota Surakarta	43,57	155,80	50,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality

Tabel
Table 5.4.5

Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Surakarta, 2019

Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Aquaculture by Sub Districts and Type of Culture in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	-	-	-	-	1,42	22 720 000
2. Serengan	-	-	-	-	0,35	5 600 000
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	5,94	95 040 000
4. Jebres	-	-	-	-	14,43	230 880 000
5. Banjarsari	-	-	-	-	21,43	342 880 000
Kota Surakarta	-	-	-	-	43,57	697 120 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality

Tabel 5.4.6
Table

Produksi (Ton) dan Nilai Produksi (000 Rp) Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kota Surakarta, 2019
Production (Ton) and Production Value (000 Rps) of Aquaculture by Sub Districts and Main Commodity in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume	Value	Volume	Value	Volume	Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laweyan	0,04	1 560 000	-	-	1,03	17 561 000
2. Serengan	-	-	-	-	0,64	10 795 000
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	3,43	58 327 000
4. Jebres	-	-	0,02	272 000	10,11	171 904 000
5. Banjarsari	0,07	2 800 000	-	-	17,27	293 539 000
Kota Surakarta	0,11	4 360 000	0,02	272 000	32,48	552 126 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality

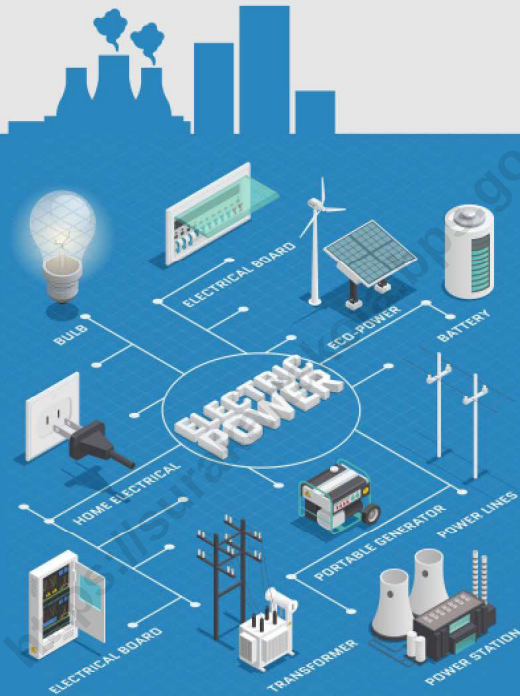
Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.6*

Kecamatan Subdistrict	Nilai <i>Nile Tilapia</i>		Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Laweyan	0,14	4 080 000	-	-	-	-
2. Serengan	0,20	5 970 000	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	-	-	-	-	-	-
4. Jebres	0,02	570 000	-	-	-	-
5. Banjarsari	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	0,35	10 620 000	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan/*Agriculture, Food Security and Fisheries Services of Surakarta Municipality*

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY



LISTRIK

Electricity



PLN

Jumlah Daya Terpasang

Installed Electricity Power

241.849 kw

Jumlah Pelanggan

Number of Electricity Customers

144.845 Pelanggan

Customers

PDAM

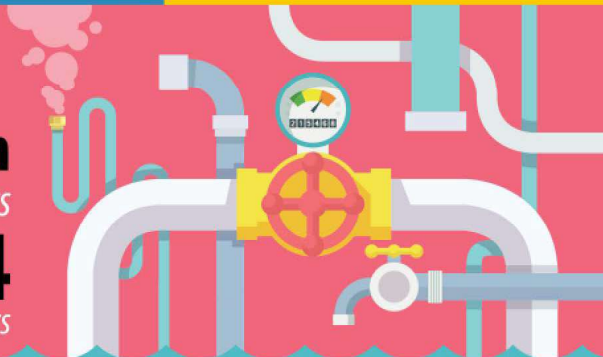


Jumlah Pelanggan

Number of Customers

255.174

Pelanggan/Customers



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC). ISIC is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.
7. **Distributed water** is the volume of water supply from watersupply establishment.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laweyan	42 238	-	-	-	-
2. Serengan	23 985	-	-	-	-
3. Pasar Kliwon	25 463	-	-	-	-
4. Jebres	65 466	-	-	-	-
5. Banjarsari	84 697	-	-	-	-
Kota Surakarta	241 849	-	-	-	-

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Surakarta/National Electricity Company of Surakarta Municipality

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Surakarta, 2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Surakarta
Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(2)
1. Laweyan	20 917
2. Serengan	12 301
3. Pasar Kliwon	16 760
4. Jebres	43 336
5. Banjarsari	51 545
Kota Surakarta	144 859

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Surakarta/National Electricity Company of Surakarta Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Surakarta, 2019**
***Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Surakarta Municipality, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Laweyan	5 405	1 305 228	21 431 748 700
2 Serengan	3 845	745 558	4 438 831 650
3 Pasar Kliwon	8 820	2 071 791	9 820 935 000
4 Jebres	18 418	4 193 354	8 083 698 800
5 Banjarsari	14 077	3 163 530	16 418 769 400
6 Luar Surakarta	7 667	1 513 831	6 856 949 660
Jumlah/Total	58 232	12 993 292	67 050 933 210

Sumber/Source: PDAM Kota Surakarta/ Municipal Waterworks of Surakarta Municipality

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota
Surakarta Tahun 2018-2019**
**Number of Customers and Use of Electricity in Surakarta,
2018-2019**

Kategori Pelanggan <i>Customers</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>
(1)	(2)	(3)
A. Banyaknya Pelanggan		
1. Sosial	4 147	4 270
2. Rumah Tangga	189 803	197 927
3. Bisnis	20 643	20 914
4. Industri	380	382
5. Pemerintah	1 611	1 681
Jumlah	216 584	225 174
B. Pemakaian Listrik (Kwh)		
1. Sosial	90 722 395	98 926 779
2. Rumah Tangga	349 722 372	366 780 634
3. Bisnis	271 395 528	277 598 433
4. Industri	227 642 103	238 047 996
5. Pemerintah	48 408 884	49 821 862
Jumlah	987 891 282	1 031 175 704

Catatan/Note: ^{*)} Data termasuk wilayah Boyolali, Karanganyar, Sukoharjo^{*)} Data diambil dari ULP Surakarta Kota dan ULP Manahan^{*)} Sumber Laporan TUL III-09 Desember 2019Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Surakarta/*National Electricity Company of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Surakarta Tahun 2019**
Number of Customers and Electricity Usage by Type of Tariff in Surakarta, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customer	Pemakaian (Kwh) Usage	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales (Millions Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
S1	-	-	-
S2	4 239	55 162 371	48 451
S3	31	43 764 408	39 156
Jumlah/Total S	4 270	98 926 779	87 607
R1	189 124	308 767 307	356 616
R2	7 634	41 153 681	60 411
R3	1 169	16 859 646	24 467
Total/Total R	197 927	366 780 634	441 494
B1	17 188	47 836 659	48 978
B2	3 663	113 775 300	166 942
B3	63	115 986 474	132 284
Total/Total B	20 914	277 598 433	348 204

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Customer	Pemakaian (Kwh) Usage	Nilai Penjualan (Juta Rp) Sales (Millions Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
I1	63	761 431	843
I2	256	40 357 695	42 557
I3	63	196 928 870	220 241
Total/Total I	382	238 047 996	263 641
P1	769	12 592 794	17 881
P2	8	4 168 663	4 963
P3	904	33 060 405	48 509
Total/Total P	1 681	49 821 862	71 353
Jumlah/Total	225 174	1 031 175 704	1 212 299

Catatan/Note: *) Data termasuk wilayah Boyolali, Karanganyar, Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta Kota dan ULP Manahan

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Surakarta/*National Electricity Company of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 6.6**Jumlah Pelanggan Air Minum (PDAM) Menurut Kategori Pelanggan di Kota Surakarta Tahun 2019**
Number of PDAM Customer by Categories in Surakarta 2019

Kategori Category	Pelanggan Customer	Volume (m ³) Volume	Nilai (Rp) Value
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial Umum	399	371 393	411 336 550
2. Sosial Khusus	570	245 024	648 493 900
3. Rumah Tangga 1	105	20 457	70 068 200
4. Rumah Tangga 2	10 606	4 808 064	18 714 265 860
5. Rumah Tangga 3	29 433	4 409 748	22 712 566 050
6. Rumah Tangga 4	11 257	1 773 339	11 153 811 500
7. Instansi Pemerintah	312	205 458	1 669 568 250
8. Niaga 1 (Kecil)	4 867	883 556	9 122 463 100
9. Niaga 2 (Besar)	326	142 017	1 800 382 250
10. Sekolah	357	134 236	747 977 550
Jumlah/Total	58 232	12 993 292	67 050 933 210

Sumber/Source: PDAM Kota Surakarta/ Municipal Waterworks of Surakarta Municipality

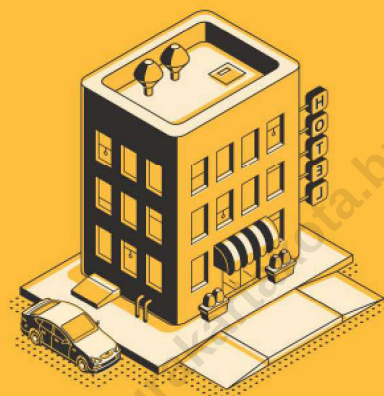
Tabel
Table 6.7**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Setiap Bulan di Kota
Surakarta Tahun 2015-2019**
Number of Drink Water Montly in Surakarta 2015-2019

Kategori Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 322 448	1 346 768	1 135 537	1 119 279	1 116 258
Pebruari/February	1 252 277	1 269 015	1 051 397	1 063 036	1 103 279
Maret/March	1 172 324	1 229 249	982 728	979 635	1 003 732
April/April	1 280 913	1 289 120	1 092 563	1 073 671	1 061 563
Mei/May	1 241 222	1 272 771	1 054 349	1 053 793	1 076 029
Juni/June	1 252 602	1 269 401	1 210 819	1 089 654	1 111 352
Juli/July	1 214 017	1 284 826	1 065 800	1 069 170	1 117 812
Agustus/August	1 336 030	1 207 494	1 045 913	1 054 534	1 047 871
September/September	1 279 242	1 285 202	1 140 890	1 120 864	1 164 388
Oktober/October	1 305 097	1 254 448	1 085 236	1 056 903	1 075 507
November/November	1 358 410	1 257 696	1 102 700	1 323 207	1 012 861
Desember/December	1 291 042	1 241 109	1 104 690	1 098 551	1 102 640
Jumlah/Total	15 305 624	15 207 099	13 072 622	13 102 297	12 993 292

Sumer/Source: PDAM Kota Surakarta/ Municipal Waterworks of Surakarta Municipality

07

PARIWISATA TOURISM



Kunjungan Wisatawan *Tourist Visits*

Obyek Kunjungan Hotel

Wisman/*Foreign* 19.288

Wisnus/*Domestic* 1.771.933

Obyek Kunjungan Daya Tarik Wisata

Wisman/*Foreign* 13.047

Wisnus/*Domestic* 3.425.640

Aktivitas Bandara Adi Soemarmo

Adi Soemarmo Airport Activity

Penerbangan Tujuan Domestik

Domestic Flight

Datang/*Arrive* 6.597

Berangkat/*Depart* 6.555

Penumpang Tujuan Domestik

Domestic Passenger

Datang/*Arrive* 776.933

Berangkat/*Depart* 779.324



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wis-man)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

empat dan seterusnya.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. Room occupancy rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100 percent.</p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. Average length of stay is the number of bed nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</p> |

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Surakarta Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laweyan	176	198	240	184
2. Serengan	94	103	107	141
3. Pasar Kliwon	62	81	95	34
4. Jebres	54	62	70	60
5. Banjarsari	199	234	266	274
Kota Surakarta	585	678	778	693

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Surakarta/Tourism Office of Surakarta Municipality

Tabel
Table 7.2**Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Menurut Obyek
Kunjungan dan Bulan, 2019**
*Tourist Visits to Surakarta Municipality by Tourism Site and
Months, 2019*

Bulan Months	Obyek Kunjungan/Tourism Site			
	Hotel/Hotel		Daya Tarik Wisata Tourist attraction	
	Wisman Foreign	Wisnus Domestic	Wisman Foreign	Wisnus Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 265	130 961	434	259 938
Pebruari/February	1 357	137 630	647	238 573
Maret/March	2 187	149 251	540	248 282
April/April	1 616	146 027	437	268 188
Mei/May	1 268	118 154	588	204 118
Juni/June	1 252	165 434	826	340 943
Juli/July	1 729	151 911	1 674	274 490
Agustus/August	1 853	151 685	2 423	238 520
September/September	1 943	147 642	983	272 869
Oktober/October	1 769	150 531	1 810	305 759
November/November	1 718	157 230	1 729	310 593
Desember/December	1 331	165 477	956	463 367
Jumlah/Total	19 288	1 771 933	13 047	3 425 640

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Surakarta/Tourism Office of Surakarta Municipality

Tabel
Table 7.3

Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik, 2019
Number of Domestic Destination Aircraft and Passenger Departures and Arrivals at Adi Sumarmo Airport , 2019

Bulan Months	Pesawat Aircraft		Penumpang Passenger	
	Datang Arrive	Berangkat Depart	Datang Arrive	Berangkat Depart
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	586	581	65 118	71 806
Pebruari/February	477	478	59 536	58 390
Maret/March	550	547	66 537	64 537
April/April	518	519	61 341	60 370
Mei/May	489	488	51 479	40 380
Juni/June	599	593	67 612	74 536
Juli/July	582	573	64 182	71 988
Agustus/August	593	589	71 565	67 938
September/September	555	554	62 603	64 233
Oktober/October	565	556	68 941	67 588
November/November	533	525	67 646	68 627
Desember/December	550	552	70 373	68 931
Jumlah/Total	6 597	6 555	776 933	779 324

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Adi Soemarmo/Adi Soemarmo International Airport

Tabel
Table 7.4**Jumlah Bagasi, Kargo dan Pos yang Dibongkar dan Muat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Domestik, 2019****Number of Domestic Destination Luggage, Cargo and Post Which Unloaded and Loaded at Adi Sumarmo Airport , 2019**

Bulan Months	Bagasi Luggage		Kargo Cargo		Pos Post	
	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	337 642	382 468	197 061	293 596	-	-
Pebruari/February	234 990	249 783	138 438	222 808	-	-
Maret/March	257 154	261 795	164 249	276 841	70	6
April/April	261 231	254 993	125 152	316 936	-	-
Mei/May	243 657	178 847	158 137	407 078	-	-
Juni/June	379 942	406 989	105 251	173 365	-	9
Juli/July	297 270	318 794	133 559	283 924	-	-
Agustus/August	289 534	297 206	133 047	297 042	-	-
September/September	240 835	271 286	124 296	290 696	-	-
Oktober/October	290 497	294 519	128 197	303 931	-	-
November/November	300 908	309 305	145 876	267 242	-	-
Desember/December	326 607	313 237	112 003	336 328	-	-
Jumlah/Total	3 460 267	3 539 222	1 665 266	3 469 787	70	15

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Adi Soemarmo/Adi Soemarmo International Airport

Tabel
Table 7.5

Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional, 2019
Number of International Destination Aircraft and Passenger Departures and Arrivals at Adi Sumarmo Airport , 2019

Bulan Months	Pesawat Aircraft		Penumpang Passenger	
	Datang Arrive	Berangkat Depart	Datang Arrive	Berangkat Depart
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	19	18	3 995	3 539
Pebruari/February	19	19	4 174	4 894
Maret/March	23	21	5 554	5 203
April/April	22	24	3 977	5 119
Mei/May	16	13	3 257	1 344
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	1	-	-
Agustus/August	5	4	650	627
September/September	6	7	517	1 515
Oktober/October	32	35	7 194	7 713
November/November	29	31	6 177	6 591
Desember/December	30	28	5 925	5 983
Jumlah/Total	201	201	41 420	42 528

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Adi Soemarmo/Adi Soemarmo International Airport

Tabel
Table 7.6

Jumlah Bagasi, Kargo dan Pos yang Dibongkar dan Muat dari Bandara Adi Sumarmo dengan Tujuan Internasional, 2019

Number of International Destination Luggage, Cargo and Post Which Unloaded and Loaded at Adi Sumarmo Airport , 2019

Bulan Months	Bagasi Luggage		Kargo Cargo		Pos Post	
	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	95 179	41 825	-	-	-	-
Pebruari/February	95 708	53 303	-	-	-	-
Maret/March	127 332	61 049	-	-	-	-
April/April	100 628	57 217	-	585	-	-
Mei/May	64 436	13 966	85	250	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	3 733	5 618	700	350	-	-
September/September	9 962	14 365	-	-	-	-
Oktober/October	174 631	79 178	31	-	-	-
November/November	123 691	68 719	1 085	-	-	-
Desember/December	137 162	66 942	-	-	-	-
Jumlah/Total	932 462	462 182	1 901	1 185	-	-

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandara Internasional Adi Soemarmo/Adi Soemarmo International Airport

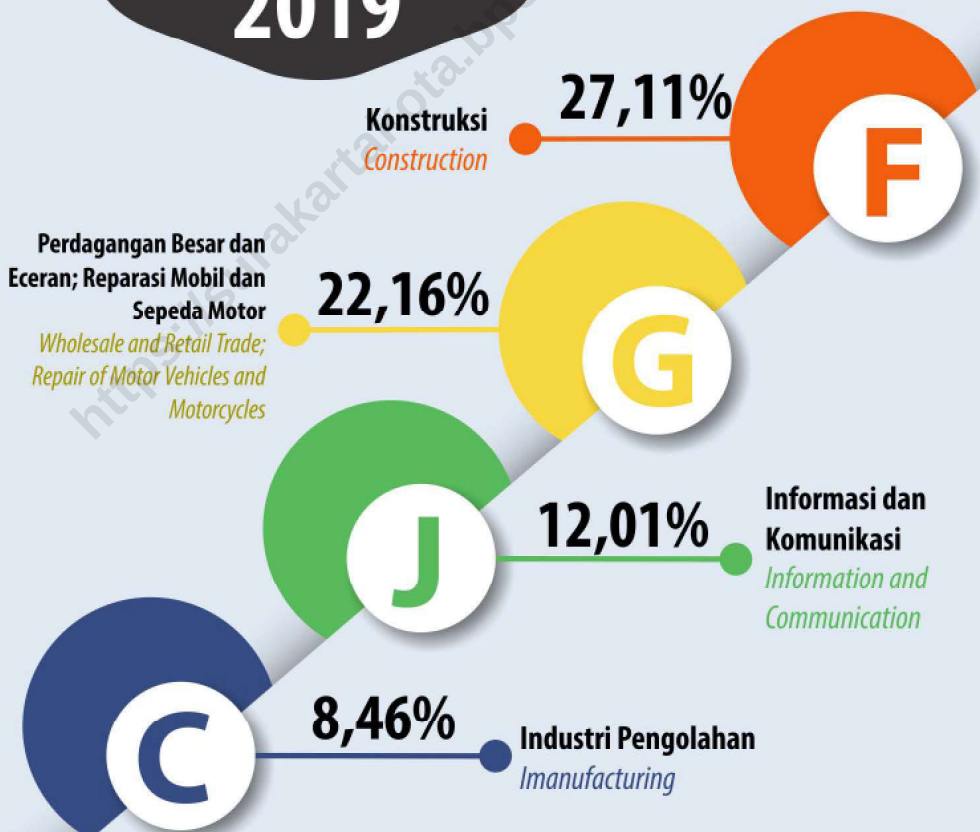
SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Distribusi Persentase PDRB

Kota Surakarta

*Percentage Distribution GRDP
in Surakarta Municipality*

2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. **Produk Domestik Bruto** pada tingkat nasional serta **Produk Domestik Regional Bruto** (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product** at the national level and **Gross Regional Domestic Product** (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non residents. Imports of goods and*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

services consist of transaction of goods and services from non residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://surakartakota.bps.go.id>

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	182,75	195,99	204,86	219,28	233,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,77	0,78	0,80	0,80	0,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 002,99	3 254,40	3 494,99	3 755,20	4 060,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	64,96	74,05	82,62	89,45	94,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	55,29	57,52	61,51	64,54	68,56
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 410,74	10 191,82	10 991,14	12 059,89	13 011,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 889,99	8 491,04	9 172,70	9 840,82	10 635,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	936,40	991,64	1 063,36	1 133,74	1 241,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 015,81	2 203,00	2 322,96	2 438,52	2 596,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 715,66	3 945,72	4 623,42	5 182,97	5 764,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 310,07	1 456,90	1 592,35	1 704,37	1 805,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 436,44	1 555,46	1 673,99	1 760,87	1 846,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	272,95	307,94	332,37	372,42	414,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 086,16	2 250,74	2 351,65	2 459,81	2 594,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 877,50	2 017,34	2 228,48	2 425,95	2 643,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	385,68	416,39	453,53	499,08	535,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	326,20	360,30	391,61	422,26	456,68
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	34 970,37	37 771,07	41 042,34	44 429,97	48 003,05

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Surakarta/*BPS-Statistics of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	129,93	131,45	136,49	141,98	146,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,54	0,53	0,53	0,52	0,51
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 263,99	2 348,38	2 450,41	2 556,98	2 707,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	65,09	69,16	72,11	75,71	79,65
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	49,45	50,64	53,82	56,32	58,99
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 390,40	7 865,55	8 273,64	8 688,09	9 090,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 723,42	7 033,10	7 432,99	7 800,99	8 205,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	816,51	859,86	908,89	960,62	1 030,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 463,05	1 538,03	1 605,81	1 672,61	1 759,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 723,08	3 951,53	4 368,73	4 897,77	5 393,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	965,84	1 042,31	1 094,71	1 131,38	1 181,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 249,07	1 329,67	1 398,27	1 433,84	1 476,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	207,53	224,93	234,95	256,24	280,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 623,47	1 661,47	1 682,11	1 732,86	1 800,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 223,37	1 273,57	1 333,73	1 411,14	1 495,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	285,59	305,89	328,18	357,00	379,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	273,17	289,80	310,10	332,18	356,88
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	28 453,49	29 975,87	31 685,48	33 506,22	35 443,18

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kota Surakarta/BPS-Statistics of Surakarta Municipality

Tabel
Table 8.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota
Surakarta, 2015–2019**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Surakarta Municipality,
2015–2019***

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,52	0,52	0,50	0,49	0,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,59	8,62	8,52	8,45	8,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,19	0,20	0,20	0,20	0,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16	0,15	0,15	0,15	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	26,91	26,98	26,78	27,14	27,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	22,56	22,48	22,35	22,15	22,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,68	2,63	2,59	2,55	2,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,76	5,83	5,66	5,49	5,41
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,63	10,45	11,27	11,67	12,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,75	3,86	3,88	3,84	3,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,11	4,12	4,08	3,96	3,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,78	0,82	0,81	0,84	0,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,97	5,96	5,73	5,54	5,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,37	5,34	5,43	5,46	5,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,10	1,10	1,11	1,12	1,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,93	0,95	0,95	0,95	0,95
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Surakarta/*BPS-Statistics of Surakarta Municipality*

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Surakarta Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,80	1,17	3,84	4,02	2,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2,62	-0,44	-0,39	-1,58	-2,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,66	3,73	4,34	4,35	5,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,51	6,24	4,27	4,99	5,21
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,77	2,40	6,28	4,64	4,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,36	6,43	5,19	5,01	4,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,11	4,61	5,69	4,95	5,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,38	5,31	5,70	5,69	7,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,18	5,12	4,41	4,16	5,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,67	6,14	10,56	12,11	10,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 [*]	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,41	7,92	5,03	3,35	4,44
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,22	6,45	5,16	2,54	2,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,28	8,38	4,46	9,06	9,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,46	2,34	1,24	3,02	3,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,85	4,10	4,72	5,80	5,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,26	7,11	7,29	8,78	6,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,09	6,09	7,01	7,12	7,44
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,44	5,35	5,70	5,75	5,78

Catatan/*Note*: ^{*} Angka sementara/*Preliminary figures*^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*Sumber/*Source*: BPS Kota Surakarta/BPS-Statistics of Surakarta Municipality

Tabel
Table 8.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	18 159,42	19 200,58	21 352,42	23 214,79	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	211,28	230,09	250,11	278,35	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	4 375,14	4 386,33	4 703,11	4 873,87	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	23 395,14	25 547,16	27 316,72	31 167,73	...
Perubahan Inventori Changes in Inventories	221,41	87,85	142,55	313,37	...
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	11 976,85	12 318,89	14 301,57	16 471,71	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	23 368,86	23 999,83	27 023,14	31 891,93	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	34 970,37	37 771,07	41 043,34	44 427,89	...

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kota Surakarta/BPS-Statistics of Surakarta Municipality

Tabel
Table 8.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Surakarta (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Surakarta Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	14 076,19	14 612,12	15 330,02	16 186,42	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	150,28	158,42	167,68	182,14	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	2 967,02	2 879,22	2 995,65	3 048,52	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	18 293,64	19 387,62	20 671,44	22 507,26	...
Perubahan Inventori Changes in Inventories	107,47	118,90	120,66	122,20	...
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	8 140,83	8 310,85	9 006,80	9 977,65	...
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	15 281,94	15 491,27	16 606,77	18 518,01	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	28 453,49	29 975,87	31 685,48	33 506,17	...

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kota Surakarta/BPS-Statistics of Surakarta Municipality

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**
BPS - Statistics of Surakarta Municipality

Jl. P. Lumban Tobing No. 6, Stabelan, Banjarsari Telp./Fax. (0271) 635428
Homepage: <https://surakartakota.bps.go.id> email: bps3372@bps.go.id